

## ABSTRACT

**Wijaya, Eka Anastasia** (2022). Developing assessment instruments for English literacy in blended learning for grade 7 semester 2, Thesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Thesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M. A. dan Pembimbing II: Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, M. Pd.

Keywords: assessment instruments; blended learning; English literacy

This study aimed to develop assessment instruments for English literacy in blended learning. Framed within a research and development (RnD) design with 4D (Define, Design, Develop, and Disseminate) model by Thiagarajan et al. (1974), the study employed survey, observation, interview, and document study as the methods with a questionnaire, an observation checklist, an interview guide, and school document as the instruments to collect the data. In this study, the stages were limited up to the third stage named Develop stage due to time limitation as part of a larger research. The developed blended assessment instruments were categorized as 'very high validity' and 'very good' by the two judges for its content and product quality with score 1,00 for the content validity and 96% and 98% for the product quality by the two judges. It indicates that assessment of learning, assessment for learning, and assessment as learning combined with authentic materials are needed to improve the learning process and the students' English literacy skills. It also implies that English teachers need to emphasize the use of assessment for learning and assessment as learning in the teaching and learning process since those assessments are lack of attention previously by most of English teachers.

Kata-kata kunci: instrumen asesmen, pembelajaran campuran, literasi Bahasa Inggris

Penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen asesmen untuk literasi Bahasa Inggris dalam konteks pembelajaran campuran. Dengan menerapkan riset dan pengembangan sebagai desain penelitian dan model 4D oleh Thiagarajan dkk. (1974), penelitian ini menggunakan metode penelitian survei, observasi, wawancara, dan studi dokumen beserta kuesioner, lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen sekolah sebagai instrumennya untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, tahapan yang digunakan hanya mencapai tahap ketiga yakni tahap Pengembangan selaku bagian dari penelitian berskala besar. Adapun instrumen asesmen untuk pembelajaran campuran dengan materi otentik yang dikembangkan tergolong 'sangat valid' dan 'sangat layak' dilihat dari uji validasi isi serta uji kualitas produk dengan nilai 1,00 untuk uji validasi isi serta 96% dan 98% untuk uji kualitas produk. Asesmen instrumen yang dikembangkan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan proses pembelajaran serta kemampuan literasi berbahasa Inggris siswa. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa guru Bahasa Inggris sebaiknya menekankan penggunaan asesmen untuk pembelajaran serta asesmen sebagai pembelajaran pada proses belajar mengajar melihat kurangnya penekanan kedua jenis asesmen tersebut sebelumnya oleh sebagian besar guru Bahasa Inggris.